

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem penjualan furniture jati berbasis *web* menggunakan Laravel 11 pada perusahaan Indonesia Furniture, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem penjualan furniture jati berbasis web menggunakan Laravel 11 dikembangkan menggunakan metode pengembangan RAD dengan teknologi HTML, CSS dan PHP yang dibantu Framework Laravel 11 dan bootstrap serta MySQL sebagai *database*-nya. Ditujukan untuk membantu perusahaan Indonesia Furniture dalam memperluas jangkauan pasar, mempermudah proses transaksi jual beli, dan mengelola stok barang menjadi lebih efisien
2. Metode analisis PIECES mampu mengidentifikasi sejumlah permasalahan pada sistem penjualan tradisional, seperti keterbatasan informasi produk, pencatatan manual yang kurang efisien, kontrol data yang lemah, serta pelayanan yang terbatas hanya di *showroom*. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan fitur-fitur pada sistem usulan agar dapat mengatasi masalah tersebut secara menyeluruh.
3. Metode *Rapid Application Development* (RAD) terbukti efektif dalam mempercepat proses pengembangan sistem melalui pendekatan iteratif yang melibatkan pembuatan prototipe, pengujian oleh *stakeholder*, serta perbaikan berdasarkan umpan balik. Metode ini memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode *black box testing*, seluruh fitur berhasil dijalankan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk dapat membantu dalam pengembangan sistem ini agar menjadi lebih baik ke depannya, diantaranya:

1. Diharapkan agar Indonesia Furniture terus melakukan peningkatan terhadap *website*, seperti menambahkan fitur *payment gateway* serta menyempurnakan tampilan antarmuka (UI) agar lebih responsif dan nyaman diakses melalui berbagai jenis perangkat.
2. Diharapkan platform ini bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para pelaku usaha dan juga konsumen, guna mendukung aktivitas bisnis yang lebih efisien.
3. Diharapkan untuk mempertimbangkan pengembangan aplikasi berbasis mobile juga menjadi langkah strategis yang dapat dipertimbangkan, mengingat tingginya penggunaan perangkat seluler dalam aktivitas transaksi daring saat ini.
4. Diperlukan adanya pelatihan singkat bagi admin atau staf operasional agar mereka memiliki pemahaman yang baik terkait proses yang ada pada sistem.